

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2005). Pada bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Kasus Terpilih, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, Lokasi dan Waktu penelitian, Pengumpulan data dan Teknik Analisa Data.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini akan menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

#### **3.2 Kasus Terpilih**

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah pasien home care dengan penggunaan samboloto dalam metode moist wound healing terhadap perawatan luka diabetes mellitus di Perawatan Home Care di Rumah Aska Sidoarjo

#### **3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian (Notoatmojo, 2005). Dalam penelitian ini

variabel yang digunakan ialah Keefektifitas menggunakan Metode moist wound healing dalam perawatan luka diabetes mellitus

### 3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati ,memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi / pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (A.Aziz A.H,2010).Definisi Operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Perawatan luka dengan menggunakan sambiloto dengan Metode Moist Wound Healing pada NY.F Terhadap Perawatan luka Diabetes Mellitus di Perawatan Home Care di Rumah Aska Sidoarjo

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Hasil
Penggunaan sambiloto	Merupakan tindakan keperawatan dengan merawat luka Diabetes mellitus dan membantu proses penyembuhan luka	a. Prosedur cara perawatan luka b. Pemberian salep sambiloto dan madu dengan perbandingan 80 % dan 20 % c. Salep sambiroto di berikan 2 hari sekali pada jam 15.00 – 16.00	SOP	Inflamasi : 1 – 4 hari  Proliferasi : 4 – 21 hari  Remodeling : 21 – 730 hari
Perawatan luka	Proses perbaikan jaringan yang rusak menjadi baru	a. Warna luka : merah terang atau merah gelap b. Edema dan kemerahan pada area pinggiran luka : ada atau tidak ada c. Jaringan nekrotik : ada atau tidak	Observasi	- Baik = 76% -100% - Cukup = 56 % - 75 % - Kurang = < 56 %

		d. Luas luka : mengecil atau tidak e. Sel inflamasi : banyak atau sedikit f. Reepitalisasi : ada atau belum		
--	--	---	--	--

### **3.4 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen**

Instrument penelitian adalah alat – alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (A.Aziz ,2007). Alat yang digunakan penelitian ini adalah format dokumentasi Keperawatan

#### **3.4.2 Lokasi Penelitian**

##### 1.Tempat

Tempat studi kasus Dirumah Ny.F

##### 2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada 1 bulan 7 Juli – 25 agustus

#### **3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan ,Universitas Muhammadiyah surabaya dan seizin Direktur Rumah Aska Sidoarjo. Sebagai langkah awal penelitian ,peneliti akan menentukan pasien sesuai dengan kasus terpilih yaitu Perawatan luka dengan menggunakan sambiloto dengan Metode Moist Wound Healing pada NY.F Terhadap Perawatan luka Diabetes Mellitus di Perawatan Home Care di Rumah Aska Sidoarjo.

Setelah mendapat responden yang dikendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari pasien atau keluarga dengan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*Informed consent*).

Setelah mendapatkan persetujuan dari pasien atau keluarga kemudian peneliti mulai melakukan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan yaitu melakukan pengkajian ,menentukan diagnose keperawatan prioritas ,merencanakan tindakan dan melakukan implementasi keperawatan prioritas yaitu memberikan tindakan keperawatan luka diabetes mellitus dengan sambiroto dalam Metode moist wound healing.setiap melakukan implementasi kemudian di evaluasi sesuai dengan diagnosa prioritas yaitu evaluasi keadaan luka seperti : lokasi luka , ukuran luka, karakteristik dasar luka (Nekrosis, Infeksi) .Eksudat / Pus (tidak ada, sedikit, sedang banyak), bau (ada atau tidak ada).kondisi luka,implementasi yang dilakukan selama 3 hari dalam pergantian balutan hasil catatan perkembangan selama dilakukan perawatan luka moist wound healing

#### **3.4.4 Cara Analisa Data**

Data yang telah didapat kemudian diolah menggunakan teknis analisa data secara deskriptif yang meliputi : Perawatan Luka dengan menggunakan Sambiloto Terhadap Metode Moist Wound Healing

### **3.5 Etika Karya Tulis Ilmiah**

#### **3.5.1 *Informed Consent* / Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

*Informed Consent* atau lembar persetujuan menjadi responden di berikan kepada responden yang akan di teliti, apabila responden menolak untuk

diikuti dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-hak responden.

### **3.5.2 Anomity (Tanpa Nama)**

*Anomity* adalah kerahasiaan terhadap responden yang di jadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan menyebut namanya dalam pengisian data demografi, penamaan hanya dengan menggunakan kode.

### **3.5.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang di peroleh dari responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkapkan sumber informasi secara terprogram